

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang analisisnya menggunakan data-data yang berbentuk angka yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang tujuannya untuk menguji keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (Religisusitas) dan variabel Y (Kecemasan).²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Kampus UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM 4,5. Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

² Saifuddin Azwar, 25.

Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif. Merupakan mahasiswa jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian objek penelitian disebut juga dengan variabel. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya kemudian variabel *dependent* (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

Variabel bebas (X) : Religiusitas

Variabel terikat (Y) : Kecemasan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah keseluruhan atau populasi.³ Populasi diartikan sebagai suatu kelompok subjek secara keseluruhan yang akan diteliti ke dalam suatu penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 565 mahasiswa.

³ Yohana Sitohang, "Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Monopause pada Ibu-Ibu di Perumnas Hevaltia Medan," 45.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 109.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang sama sehingga mampu mencerminkan ciri-ciri dan sifat yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sangatlah penting untuk memilih sampel yang mampu mencerminkan ciri-ciri dan sifat populasi karena analisis penelitian didasarkan pada data sampel dan kesimpulannya akan digeneralisasikan pada populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yang artinya pengambilan sampel dengan cara random dengan kondisi bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.⁷ Menurut Arikunto, jika subjek < 100 maka lebih baik diambil secara keseluruhan subjek penelitiannya yang merupakan dari populasi tersebut. Jika jumlah subjeknya > 100 maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dan keadaan.⁸ Karena jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 565 mahasiswa sehingga sampel yang diambil sebanyak 20% yaitu sebanyak 113 mahasiswa.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 79.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 114.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Seluruh variabel yang terlibat dalam sebuah penelitian datanya harus dikumpulkan agar bisa dilakukan analisis. Data yang berupa angka dan bilangan disebut data kuantitatif. Data pada penelitian ini diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistik, hal ini karena data kuantitatif berbentuk angka dan bilangan. Data-data dari hasil responden atau dari subjek penelitian ini adalah data primer (pokok) yaitu mengenai:

- a. Hubungan antara religiusitas dengan kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada mahasiswa psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin
- b. Tingkat religiusitas mahasiswa psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin
- c. Tingkat kecemasan mahasiswa psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah sumber data yang berasal dari subjek penelitian yang diperoleh secara langsung dengan teknik pengumpulan data dengan skala psikologi dan wawancara. Sedangkan data sekunder sumber data didapatkan secara tidak langsung bisa dari buku, artikel,

skripsi, jurnal serta literature lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala ialah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yang mengumpulkan informasi dengan mengirimkan banyak pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁹ Dalam penelitian ini pengumpulan data memakai 2 skala psikologi yaitu skala religiusitas dan skala kecemasan. Bentuk skala yang dipakai pada penelitian ini ialah skala likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.¹⁰ Terhadap setiap pernyataan sikap tersebut subjek memberi respon dengan kategori kesetujuan, yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Setuju (S)
- d. Sangat Setuju (SS)

2. Wawancara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 218.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 136.

Wawancara adalah suatu interaksi yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada responden yang didalamnya terdapat tanggung jawab, perasaan kepercayaan dan informasi.¹¹ Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk studi pendahuluan.

G. Instrumen Penelitian

Setiap penelitian memerlukan suatu alat untuk digunakan dalam pengumpulan data, alat tersebut disebut sebagai instrumen penelitian. Bentuk instrument penelitian akan berbeda untuk setiap pengumpulan data.¹² Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang hubungan antara religiusitas dengan kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang mana ada 2 skala yang digunakan yaitu skala religiusitas dan skala kecemasan.

Item-item pernyataan pada skala dibedakan menjadi dua, yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, selanjutnya *unfavorable* ialah pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.¹³ Sistem penilaian untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 184.

¹² John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 293.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 45.

TABEL 3.1 NILAI BOBOT SKOR JAWABANN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorabel</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorabel</i>	1	2	3	4

Berdasarkan table 3.1 menjelaskan bahwa nilai untuk pernyataan *favorable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) yakni 4,3,2, dan 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) yakni 1,2,3, dan 4. Dalam pembuatan item skala menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

1. Skala Religiusitas

Skala ini disusun berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Glock dan Stark, berdasarkan lima aspek yaitu: dimensi *ideological*, dimensi *ritualistic*, dimensi *experiential*, dimensi *intellectual*, dan dimensi *consequenceantial*. Pada skala ini itemnya mencakup item *favorable* dan *unfavorable*. Persebaran item pada skala religiusitas dilihat melalui table 3.2 yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA RELIGIUSITAS

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jmlh
1	Dimensi <i>ideological</i>	Keyakinan yang bersifat fundamental seperti keyakinan tentang Allah, malaikat, Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka.	1,13,25	7,19,31	6
2	Dimensi <i>ritualistic</i>	a. Melaksanakan ibadah seperti sholat, puasa,	8,20,32	2,14,26	6

		zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa dan dzikir			
		b. Ketaatan dalam menjalankan ibadah seperti sholat dan puasa	3,15,27	9,21,33	6
3	Dimensi <i>experiential</i>	Pengalaman seseorang dalam beragama, seperti berperilaku tolong menolong, bekerja sama, menegakkan keadilan dan berperilaku jujur	10,22,34	4,16,28	6
4	Dimensi <i>intellectual</i>	Pengetahuan seorang muslim kepada agamanya seperti pengetahuan mengenai Al-Qur'an, rukun islam dan rukun iman, hukum dan sejarah islam	5,17,29	11,23,35	6
5	Dimensi <i>consequence</i>	Bagaimana seorang muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan (senang, damai/tenang) serta pengalaman religi ketika mendapatkan cobaan	12,24,36	6,18,30	6
Jumlah					36

Pada tabel 3.2 dijelaskan bahwa ada 5 aspek/dimensi religiusitas dengan masing-masing indikatornya, yaitu dimensi keyakinan mempunyai 1 indikator dengan 6 item, dimensi peribadatan memiliki 2 indikator dengan 12 item, dimensi penghayatan/pengalaman memiliki 1 indikator dengan 6 item, dimensi pengetahuan 1 indikator dengan 6 item, dan dimensi konsekuensi memiliki 1 indikator dengan 6 item. Masing-masing aspek memiliki item *favorable* dan *unfavourabel*. Jadi item keseluruhan pada variabel religiusitas adalah 36 item.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA RELIGIUSITAS YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jmlh
1	Dimensi <i>ideological</i>	Keyakinan yang bersifat fundamental seperti keyakinan tentang Allah, malaikat, Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka.	1,13,25	7,19	5
2	Dimensi <i>ritualistic</i>	a. Melaksanakan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa dan dzikir	8,20,32	2,14,26	6
		b. Ketaatan dalam menjalankan ibadah seperti sholat dan puasa	3,15,27	9,21,33	6
3	Dimensi <i>experiential</i>	Pengalaman seseorang dalam beragama, seperti berperilaku tolong menolong, bekerja sama, menegakkan keadilan dan berperilaku jujur	10,22,34	4,16,28	6
4	Dimensi <i>intellectual</i>	Pengetahuan seorang muslim kepada agamanya seperti pengetahuan mengenai Al-Qur'an, rukun islam dan rukun iman, hukum dan sejarah islam	29	23,35	3
5	Dimensi <i>consequence</i>	Bagaimana seorang muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan (senang, damai/tenang) serta pengalaman religi ketika mendapatkan cobaan	12,36	6,18,30	5
Jumlah					31

Pada tabel 3.3 menjelaskan bahwa *blue print* skala religiusitas sesudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ternyata ada beberapa item yang gugur dan jumlah item yang telah teruji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian ini berjumlah 31 item.

2. Skala Kecemasan

Skala kecemasan ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kecemasan yang diungkapkan oleh Clark, Clark mengungkapkan ada empat aspek sebagai tanda dari kecemasan antara lain aspek afektif, aspek fisiologis, aspek kognitif dan aspek perilaku. Indikator yang digunakan dalam skala ini diantaranya yaitu perasaan seseorang yang mengalami, fisik seseorang yang mengalami kecemasan, pikiran seseorang yang mengalami kecemasan, dan perilaku seseorang yang mengalami kecemasan.

Pada skala ini terdapat 24 item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Penyebaran item skala kecemasan bisa dilihat melalui tabel 3.4 yaitu:

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA KECEMASAN

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jmlh
1	Aspek Afektif	Perasaan seseorang yang mengalami kecemasan	1,9,17,25	5,13,21,29	8
2	Aspek Fisiologis	Fisik seseorang yang mengalami kecemasan	6,14,22,30	2,10,18,26	8
3	Aspek Kognitif	Pikiran seseorang yang mengalami kecemasan	3,11,19,27	7,15,23,31	8
4	Aspek Perilaku	Perilaku seseorang yang mengalami kecemasan	8,16,24,32	4,12,20,28	8
Jumlah					32

Pada tabel 3.4 dijelaskan bahwa ada 4 aspek skala kecemasan dengan masing-masing indikatornya. Aspek afektif memiliki 1 indikator dengan 8 item. Aspek fisiologis memiliki 1 indikator dengan 8 item.

Aspek kognitif memiliki 1 indikator dengan 8 item dan aspek perilaku memiliki 1 indikator dengan 8 item. Masing-masing indikator terdapat item *favorable* dan *unfavorable*. Jadi item keseluruhan pada skala kecemasan adalah 32 item.

TABEL 3.5 *BLUE PRINT* SKALA KECEMASAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jmlh
1	Aspek Afektif	Perasaan seseorang yang mengalami kecemasan	1,9,17,25	5,13,21,29	8
2	Aspek Fisiologis	Fisik seseorang yang mengalami kecemasan	6,,22,30	2,10,18,26	7
3	Aspek Kognitif	Pikiran seseorang yang mengalami kecemasan	3,11,19,27	7,15,23	7
4	Aspek Perilaku	Perilaku seseorang yang mengalami kecemasan	8,16,24,32	12,20,28	7
Jumlah					29

Pada tabel 3.5 menjelaskan bahwa bahwa *blue print* skala kecemasan sesudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ternyata ada beberapa item yang gugur dan jumlah item yang telah teruji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian ini berjumlah 29 item.

H. Reliabilitas dan Validitas

Jika instrumen penelitian dapat mengukur apa yang diukur dan secara akurat dapat menangkap data variabel yang akan diteliti maka instrument tersebut dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu

instrument maka terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrument penelitian yaitu validitas dan reliabilitas.¹⁴

1. Validitas

Validitas ialah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁵ Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu butir item. Skala item dikatakan sah atau mempunyai validitas yang cukup tinggi jika alat tersebut melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.¹⁶ Koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* digunakan untuk mengetahui validitas dalam suatu instrumen, rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
 N : Jumlah subjek
 X : Jumlah skor item

¹⁴ Malahayati, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Organization Citizenship Behavior (OCB) pada Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin” (Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020), 65–66.

¹⁵ Nadiah, “Pengaruh Orientasi Religius terhadap Kecerdasan Emosional Guru Pondok Pesantren Daar El-Qalam Gintung-Jayanti-Tangerang” (Skripsi, Jakarta, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), 38.

¹⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 55.

Y : Jumlah skor total.¹⁷

2. Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, item-item yang dinyatakan valid akan diuji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Jika item skala dinyatakan reliabilitas maka artinya instrument penelitian dinyatakan baik dan bisa digunakan untuk suatu penelitian serta dapat memberikan hasil yang hampir sama jika dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.¹⁸ Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : Variansi total

σ_t^2 : Jumlah varian butir¹⁹

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas akan dianalisis dengan menggunakan software komputer menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Release 20.0 for windows*.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet ke15 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 213.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, 235.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, 239.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi yakni skala religiusitas, skala kecemasan, dan wawancara. Data akan diolah dengan beberapa tahapan, yaitu:

1) Pemeriksaan data (*Editing*)

Hal-hal yang perlu diperhatikan selama proses *editing* ialah kelengkapan pengisian skala penelitian, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu sama lainnya, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data. Pemeriksaan data ini ialah proses meneliti kembali catatan pencari data yang bertujuan untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.²⁰

2) Koding

Koding merupakan proses mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden. Untuk mengklasifikasikan jawaban responden peneliti membuat kategori-kategori tertentu untuk memudahkan dalam proses skoring.²¹

3) Skoring

²⁰ Monalisa Sakwati, "Pengolahan Data," diakses pada tanggal 12 November 2020, <http://monaliasakwati.blogspot.com/2012/05/pengolahan-data.html>

²¹ Monalisa Sakwati.

Skoring adalah pemberian nilai untuk setiap jawaban dari responden sesuai dengan ketentuan dari alternative jawaban skala yang digunakan.

4) Tabulasi

Setelah diberikan skor, maka peneliti akan membuat tabel yang berisikan data skor untuk memudahkan dalam menganalisis yang disebut dengan proses tabulasi.

5) Interpretasi Data

Untuk mendapatkan makna dari data yang dikumpulkan dan menjawab pertanyaan dari peneliti maka dilakukan interpretasi data.²²

b. Analisis Data

Analisis statistik adalah metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, dari analisis statistic tersebut akan didapatkan hasil yang bisa disimpulkan.²³ Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas dengan kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin maka digunakan teknis korelasi dengan menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 20.0 for windows*.

²² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2014), 129.

²³ Malahayati, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Organization Citizenship Behavior (OCB) pada Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kantor Kementrian Agama Kota Banjarmasin," 69.

